

Optimalisasi Kinerja Aparat Desa di Desa Mekong Melalui Pelatihan Teknologi Informasi

Sri Gemawati*, Musraini, M., Rike Marjulisa, Ayunda Putri, Irsan Taufik Ali, & Oki Rasdana

Universitas Riau

* sri.gemawati@lecturer.unri.ac.id

Abstrak Di era digital, keterampilan menggunakan *microsoft office* sangat penting bagi aparat desa. Hal ini melatar belakangi diadakan *microsoft office* bagi aparat desa di Desa Mekong, Kecamatan Tebing Tinggi Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti. Materi pelatihan meliputi *microsoft word*, *excel*, dan *power point*. Pelatihan ini menggunakan metode “*learning by doing*” yang memungkinkan peserta untuk langsung terlibat dalam praktik setelah pemaparan materi. Aparat Desa yang berpartisipasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan menggunakan *microsoft office*. Antusiasme peserta dan pendampingan oleh mahasiswa turut memperkaya pendampingan oleh mahasiswa turut memperkaya proses pembelajaran, menjadi lebih interaktif dan mendalam. Pelatihan ini memberikan implikasi positif terhadap peningkatan kompetensi aparat desa dan kualitas pelayanan publik di Desa Mekong.

Kata kunci: *microsoft office*; teknologi informasi; aparat desa

Abstract. In the digital era, skills in using Microsoft Office are very important for village officials. This is the background of the Microsoft Office training for village officials in Desa Mekong, Kecamatan Tebing Tinggi Barat, Kepulauan Meranti. The training materials include Microsoft Word, Excel, and Power Point. This training uses the “Learning by Doing” method which allows participants to immediately engage in practice after the presentation of the material. Participating village officials showed significant improvement in knowledge and skills using Microsoft Office. The enthusiasm of the participants and the assistance by the students also enriched the learning process, making it more interactive and in-depth. This training has positive implications for improving the competence of village officials and the quality of public services in Desa Mekong.

Keywords: microsoft office; information technology; village officials

To cite this article: Gemawati, S., Musraini, M., Marjulisa, R., Putri, A., Ali, I, T., & Rasdana, O. 2024. Optimalisasi Kinerja Aparat Desa di Desa Mekong Melalui Pelatihan Teknologi Informasi. *Unri Conference Series: Community Engagement 6*: 389-393. <https://doi.org/10.31258/unricsce.6.389-393>

© 2024 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2024

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, pemanfaatan teknologi informasi menjadi sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di dalam pemerintahan desa. Penerapan teknologi informasi dalam pemerintahan desa bertujuan untuk memperbaiki kinerja aparat desa, meningkatkan kualitas pelayanan publik, serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan administrasi desa.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi pemanfaatan teknologi informasi dalam pemerintahan desa, khususnya dalam penggunaan perangkat lunak seperti *microsoft office*. Pelatihan teknologi informasi ini memiliki dampak positif terhadap peningkatan kompetensi aparat desa. Misalnya, penelitian oleh Brown (2017) mengungkapkan bahwa teknologi informasi dapat mengurangi kesenjangan digital di antara aparat desa dan masyarakat, yang pada gilirannya memperkuat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Studi lain oleh Smith (2018) menunjukkan bahwa pelatihan teknologi informasi secara signifikan meningkatkan kemampuan teknis dan efisiensi kerja aparat desa dalam pengelolaan administrasi dan pelayanan publik. Johnson (2020) mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi informasi di desa dapat mempercepat proses pengambilan keputusan dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan desa.

Penelitian lain juga mendukung temuan ini, Misalnya, penelitian oleh Wibowo (2019) menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi di desa-desa Jawa tengah berhasil meningkatkan efisiensi administrasi desa dan mempermudah akses masyarakat terhadap layanan publik. Hasil serupa juga ditemukan oleh Pratama dan Riyanto (2020), yang meneliti desa-desa di Sumatera Barat dan menemukan bahwa pelatihan teknologi informasi, termasuk penggunaan *microsoft office*, membantu aparat desa mengelola data kependudukan dengan lebih baik serta mempercepat proses pengarsipan pada pelaporan. Studi oleh Susanto (2018) mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi informasi di desa-desa terpencil di Kalimantan dapat mengurangi birokrasi dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan desa.

Selain itu, penelitian oleh Anwar dan Syafii (2019) menyoroti pentingnya dukungan berkelanjutan dari pemerintah daerah dalam pelaksanaan pelatihan teknologi informasi untuk memastikan berkelanjutan dan efektivitas penggunaan teknologi di tingkat desa. Penelitian lain oleh menyoroti Nugroho dan Setiawan (2021) menunjukkan bahwa pelatihan teknologi informasi "*learning by doing*" di desa-desa di Yogyakarta berhasil meningkatkan keterampilan praktis aparat desa dalam mengelola sistem administrasi desa yang terkomputerisasi, termasuk penggunaan *microsoft office*.

Desa Mekong merupakan salah satu desa di Kecamatan Tebing Tinggi Barat yang memiliki luas sebesar 10.666,798 Ha yang terdiri dari lahan perkebunan, pemukiman hingga hutan bakau yang terbentang luas. Desa Mekong memiliki 3 dusun, 7 RW dan 11 RT dengan jumlah penduduk berjumlah 1.185 jiwa. Desa ini memiliki potensi besar untuk mengembangkan pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja aparat desa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa, disimpulkan bahwa diperlukan pelatihan *microsoft office* guna meningkatkan kinerja aparat desa dalam melaksanakan tugas-tugas mereka secara lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja aparat desa di Desa Mekong melalui pelatihan teknologi informasi menggunakan *microsoft office*.

METODE PENERAPAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari:

1. Pendataan kebutuhan dan kemampuan awal aparat desa
Tim melaksanakan wawancara dengan Kepala Desa untuk mengidentifikasi kebutuhan keterampilan *microsoft office*.
2. Perancangan Kegiatan
Berdasarkan hasil wawancara, tim menentukan materi pelatihan yaitu mencakup pembuatan dokumen seperti surat massal dengan *microsoft word*, administrasi pengelolaan data dengan *microsoft excel*, dan membuat bahan presentasi dengan *microsoft power point*.
3. Pelaksanaan Kegiatan
Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Senin, 12 Agustus 2024 di kantor desa. Pelatihan *microsoft office* di Desa Mekong dilaksanakan dengan menggunakan metode "*learning by doing*". Metode ini dipilih karena dianggap paling efektif untuk meningkatkan pemahaman praktis aparat desa. Dengan pendekatan ini, para peserta tidak hanya mendapatkan teori tentang teknologi informasi, tetapi juga langsung menerapkannya dalam situasi nyata yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab mereka sehari-hari.

d. Evaluasi Kegiatan

Tim menggunakan kuisioner sebelum dan sesudah pelatihan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kantor Desa Mekong pada tanggal 12 Agustus 2024 dan dihadiri 10 aparat desa. Tahap pertama dari kegiatan ini adalah pendataan kebutuhan dan kemampuan awal para peserta. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa, ditemukan bahwa sebagian besar aparat desa memiliki pengetahuan dasar tentang *microsoft office*, namun kemampuan mereka masih terbatas pada fungsi-fungsi dasar saja. Proses identifikasi kebutuhan ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, di mana para peserta memberikan masukan mengenai aspek-aspek yang paling mereka perlukan dalam penggunaan *microsoft office* untuk mendukung tugas sehari-hari.

Tahap Kedua adalah perancangan kegiatan pelatihan. Berdasarkan hasil pendataan, tim pengabdian menyusun materi pelatihan yang difokuskan pada peningkatan kemampuan peserta dalam menggunakan fitur-fitur lanjut *microsoft office*, seperti pembuatan surat masal dengan *microsoft word*, pembuatan dan analisis data menggunakan *microsoft excel*, dan penyusunan presentasi profesional menggunakan *microsoft power point*. Materi ini dirancang agar sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan dan disusun dalam bentuk modul yang mudah dipahami.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan menggabungkan teori, demonstrasi, dan sesi praktik langsung. Para peserta sangat antusias mengikuti setiap sesi pelatihan, yang berlangsung secara interaktif. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga mendorong peserta untuk memahami *microsoft office* dalam konteks tugas-tugas administratif mereka. Interaksi yang intensi antara fasilitator yang terdiri dari dosen dan mahasiswa KKN dengan peserta membantu dalam memperjelas konsep-konsep yang disampaikan dan memastikan bahwa setiap peserta dapat mengikuti materi dengan baik.

Kendala dalam pelatihan ini adalah durasi pelatihan yang hanya satu hari. Dalam waktu yang singkat, sulit mencakup seluruh materi secara komprehensif dan memberikan ruang yang cukup bagi peserta untuk mempraktikkan keterampilan baru. Solusi untuk mengatasi kendala ini adalah dengan memberikan materi pelatihan berupa *Handbook* dan video tutorial yang bisa diakses mandiri setelah pelatihan selesai. Berikut adalah dokumentasi kegiatan selama pelatihan



Gambar 1. Foto Bersama



Gambar 2. Pemberian Materi Pelatihan

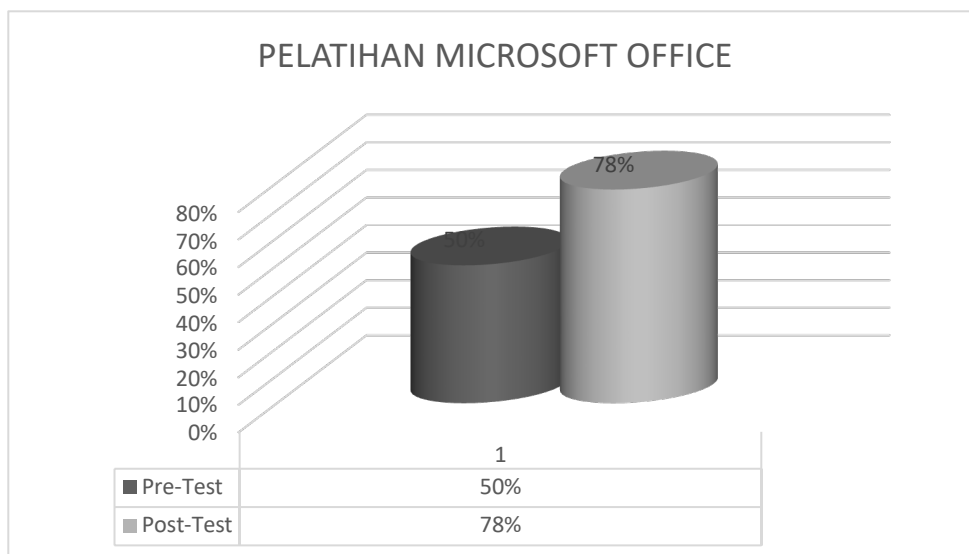


Gambar 3. Pendampingan Pelatihan oleh Fasilitator



Gambar 4. Pemberian Materi oleh Mahasiswa KKN

Setelah pelatihan, tim melakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang diberikan sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil kuisioner yang diberikan sebelum dan sesudah pelatihan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta terhadap penggunaan fitur-fitur lanjutan *microsoft office*. Grafik 1 menunjukkan peningkatan pemahaman aparat desa dalam menggunakan Microsoft Office sebesar 28% dengan hasil *pretest* sebesar 50% dan hasil *post-test* mencapai 78%.



Gambar 5. Grafik Hasil Pelatihan *microsoft office*

KESIMPULAN

Pelatihan *microsoft office* di Desa Mekong telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam optimalisasi kinerja aparat desa. Metode "*learning by doing*" terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi aparat desa,

sehingga mereka mampu menggunakan *microsoft office* untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan publik. Dengan adanya pelatihan ini, Desa Mekong dapat mengoptimalkan potensi teknologinya untuk menghadirkan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. Keberhasilan ini juga membuka peluang untuk melanjutkan pelatihan serupa di masa mendatang dengan jangka waktu yang lebih lama atau berkelanjutan, selain itu bisa diadakan juga pelatihan dengan fokus pada pengembangan kemampuan teknologi yang lebih lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM UNRI yang telah mendanai penuh kegiatan ini berdasarkan nomor kontrak 15727/UN19.5.1.3/AL.04/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, H., Syafii, M. 2019. Dukungan pemerintah daerah dalam penerapan teknologi informasi di desa. *Jurnal Administrasi Publik Indonesia*. 9(1): 52-64.
- Brown, T. 2017. Bridging the digital divide: The role of technology in enhancing participation in rural governance. *Rural Development Studies*. 28(4): 305-318.
- Johnson, L. 2020. The role of IT in improving decision-making processes in local governance. *Local Government Studies*. 30(2): 192-205.
- Nugroho, A, Setiawan, B. 2021. Peningkatan keterampilan aparat desa melalui pelatihan teknologi informasi. *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*. 14(2): 98-112.
- Pratama, F, Riyanto, A. 2020. Efektivitas pelatihan teknologi informasi dalam pengelolaan data kependudukan di desa. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*. 15(3): 215-230.
- Smith, J. 2018. The impact of IT training on administrative efficiency in village governance. *Journal of Public Administration*. 40(4): 389-402.
- Susanto, H. 2018. Penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan desa di Kalimantan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Daerah*. 10(1): 73-85.
- Wiowo, S. 2019. Penerapan teknologi informasi dalam administrasi desa di Jawa Tengah. *Jurnal Pembangunan Daerah*. 12(2): 134-148.